

ABSTRAK
EVALUASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK PADA
PETERNAKAN AYAM PETELUR

STUDI KASUS PADA PETERNAKAN AYAM PETELUR “TIYOSO”

WAWAN THENDRAWAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2000

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ketepatan penentuan harga pokok telur pada peternakan ayam petelur dengan kajian teori. Penelitian ini merupakan studi kasus pada peternakan ayam petelur “TIYOSO” di dusun Tiyasan, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara berpedoman dan teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kritis dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Langkah pertama menentukan harga pokok telur adalah dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan biaya produksi ke biaya pakan dan ransum, biaya tenaga kerja, serta biaya *overhead*. Penghitungan harga pokok telur dihitung dengan menjumlahkan elemen-elemen biaya produksi. Setelah diperoleh total biaya produksi kemudian dibandingkan dengan sesungguhnya yang terjadi. Langkah terakhir adalah melakukan analisis kritis dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Berdasarkan analisis diketahui bahwa penentuan harga pokok telur pada peternakan tidak tepat. Ketidaktepatan penentuan harga pokok telur tampak pada selisih harga pokok satuan dan selisih pada harga pokok yang diperhitungkan. Harga pokok satuan menurut peternakan adalah sebesar Rp 6.142, sedangkan menurut kajian teori adalah sebesar Rp 4.460,2. Selisih yang terjadi adalah sebesar Rp 1681,8, atau dalam persentase sebesar 37,7%. Dengan memakai tingkat signifikansi sebesar 5%, maka selisih yang terjadi melebihi dalam batas toleransi. Perbedaan itu disebabkan adanya ketidakakuratan dalam pengalokasian biaya-biaya yang terjadi pada peternakan. Pengalokasian biaya-biaya pada peternakan itu antara lain adalah biaya pakan dan ransum, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead*.

ABSTRACT

EVALUATING THE PRODUCTION COST OF CHICK EGGS FARM CASE STUDY ON TIYOSO FARM CHICK

**WAWAN THENDRAWAN
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2000**

The objectives of the research were to know if chick eggs productions cost for chick eggs farm was the same as the one from the theory. The research was a case study at TIYOSO chick farm in Tiyasan village, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Guided interview and documentation collected the data. The analysis techniques employed were critical analysis with significant level of 5%.

The first step to determine the cost of production was collecting and then classifying production cost into feed cost, labor cost, and overhead cost. The calculation of the egg production cost was done by calculating the amount of cost product components. The next step was comparing the calculated and the real cost. The last steps were making critical analysis with significant level of 5%.

The result showed that the cost production of farm was not appropriate. The difference lied on the cost of egg. The cost production of TIYOSO farm was Rp 6,142, and cost production of the theory was Rp 4,460.2. The difference of cost production was Rp 1681.8, or 37.7%. With signification 5%, so the different cost was out of the limit of the tolerance. The difference lied on the cost of egg because in the allocation of cost was not accurate. The allocated of cost was in the feed cost, the labor cost and the overhead cost